

Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Praktik Akuntansi Keuangan Di Era Digital

Hanna Mariana Baun¹

¹ Universitas Citra Bangsa

Corresponding Author: Hanna, Baun, e-mail: hannabaun06@gmail.com

Published: July , 2025

ABSTRAK

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak dari penggunaan Artificial Intelligence dalam praktik akuntansi keuangan di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode literature review dengan pendekatan deskriptif dan mengumpulkan data dari berbagai sumber bereputasi seperti Scholar. Tinjauan ini mengidentifikasi 13 artikel yang relevan dari tahun 2024 hingga 2025 yang dianalisis agar sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dari kajian ini diketahui bahwa penggunaan Artificial Intelligence memberikan dampak yang signifikan baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari penggunaan AI adalah peningkatan efisiensi operasional, analisis data lebih mendalam, pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan akurasi dan ketepatan, pengembangan keterampilan baru, inovasi dan transformasi bisnis, serta pengurangan biaya operasional. Selanjutnya dari penggunaan AI akan dihadapkan dengan tantangan dan resiko yang menjadi dampak negatif dari penggunaan AI seperti tantangan etika dan privasi data, kompleksitas integrasi sistem, kesiapan SDM dalam mengadopsi dan megoperasikan teknologi AI, kehilangan pekerjaan, potensi ketergantungan terhadap teknologi AI, risiko terkait kegagalan sistem dan algoritma, potensi adanya bias dalam pengambilan keputusan AI, serta kurangnya transparansi.

Keywords: Kecerdasan Buatan (AI), Akuntansi, Keuangan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

(AI) dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi keuangan. AI memungkinkan otomatisasi proses seperti pencatatan transaksi, analisis data, dan audit, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi. Sejumlah penelitian (Juniardi, 2024; Losbichler & Lehner, 2021) menegaskan bahwa AI mampu mempercepat analisis data, mendeteksi pola yang sulit dikenali manusia, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Namun, tantangan etis, transparansi, serta kesiapan SDM menjadi hambatan utama dalam penerapan AI. AI dapat menimbulkan risiko seperti bias algoritma, kegagalan sistem, dan penggantian pekerjaan. Penelitian lain (Lehner et al., 2022; Yusuf & Arsjah, 2025) menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi AI dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, termasuk pelatihan SDM dan integrasi sistem teknologi.

Selain manfaat, penggunaan AI juga membawa risiko signifikan, termasuk pelanggaran privasi data, ketergantungan berlebihan pada teknologi, serta pergeseran peran akuntan menjadi lebih strategis. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi kebijakan yang mendukung penggunaan AI secara etis dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif dan negatif dari penerapan AI dalam praktik akuntansi keuangan. Dengan menggunakan metode literature review terhadap 13 artikel (2024–2025), jurnal ini mengkaji temuan terdahulu yang menunjukkan dua perspektif berbeda: satu

kelompok penelitian menyoroti efisiensi, ketepatan, dan inovasi yang dihasilkan oleh AI, sementara kelompok lain menggarisbawahi tantangan berupa risiko sistem, bias, dan ketidaksiapan sumber daya manusia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Artificial Intelligence (AI)

AI adalah sistem berbasis perangkat lunak yang meniru kecerdasan manusia untuk melakukan fungsi kognitif seperti persepsi, pembelajaran, dan pengambilan keputusan (Haenlein et al., 2021). Menurut McCarthy (1956), dalam konferensi Dartmouth, Kecerdasan Buatan (AI) didefinisikan sebagai "ilmu dan teknik untuk membuat mesin yang dapat melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia." Definisi ini mencakup berbagai aspek, seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan pemahaman bahasa alami.

2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bidang yang berfokus pada pencatatan, pengklasifikasian, serta pelaporan transaksi keuangan perusahaan untuk memberikan informasi yang andal bagi pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator.

Akuntansi keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan yang akurat bagi para pemangku kepentingan. Transformasi digital melalui AI meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan, mendeteksi anomali serta mengurangi kesalahan manusia (Nugrahanti et al., 2023). Tantangan muncul dari risiko privasi, bias algoritma, dan tuntutan terhadap profesional akuntansi untuk memahami teknologi baru (Hasanah, 2024; Pasyarani, 2023).

3. Artificial Intelligence (AI) Dalam Akuntansi Keuangan

AI dalam akuntansi keuangan memungkinkan otomatisasi berbagai proses seperti pencatatan transaksi dan analisis laporan keuangan (Ilma Amelia et al., 2024; Juniardi, 2024). AI membantu mendeteksi kecurangan, meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan (Hasanah, 2024; Roberts & Candi, 2024). Namun, tantangan seperti regulasi dan kesiapan organisasi tetap menjadi hambatan utama (Nainggolan, 2024; Pasyarani, 2023).

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif* dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengeksplorasi dan menganalisis *dampak penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam praktik akuntansi di era digital*. Metode SLR dipilih karena mampu menyusun dan menganalisis literatur secara sistematis, sehingga peneliti dapat memahami penerapan AI secara mendalam. Data dikumpulkan dari jurnal dan publikasi nasional yang relevan. Hasil SLR ini diharapkan memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai dampak AI dalam bidang akuntansi dan lainnya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis model ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993). Pada analisis ini penekanannya pada proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai penelitian hingga ditemukan informasi yang relevan (Fitrah, 2018). Untuk menjaga proses pengkajian dan mencegah salah persepsi (kesalahan pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kekurangan penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan jurnal ini diawali dengan mengumpulkan berbagai artikel dari jurnal nasional seperti Google Scholar yang berjumlah 13 artikel yang berkaitan dengan Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Praktik Akuntansi Keuangan Di Era Digital.

4.1 Temuan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian dikelompokkan dalam *dikotomi klasifikasi*, yaitu *dampak positif* penggunaan AI dalam *praktik akuntansi* di era digital dan *dampak negatif* penggunaan AI dalam *praktik akuntansi* di era digital.

4.1.1 Dampak Positif Penggunaan AI Dalam Praktik Akuntansi Di Era Digital

Terdapat tujuh indikator dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi di era digital yaitu:

Indikator Dampak Positif	Deskripsi
Efisiensi Operasional	AI mengotomatisasi tugas rutin seperti pencatatan dan pelaporan, sehingga tenaga kerja bisa fokus pada tugas strategis.
Akurasi dan Ketepatan Data	Penggunaan AI mengurangi kesalahan manusia dalam pengolahan data keuangan.
Pengembangan Keterampilan	Adopsi teknologi AI mendorong para akuntan untuk mempelajari teknologi, analitik data, dan AI.
Inovasi dan Transformasi Bisnis	AI mendukung strategi baru dan efisiensi bisnis melalui otomatisasi dan prediksi cerdas.
Peningkatan Efisiensi dan Penghematan Biaya	Otomatisasi mengurangi kebutuhan tenaga kerja untuk tugas rutin, menurunkan biaya.
Analisis Data Lebih Mendalam	AI menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat dan mendalam untuk mengungkap pola tersembunyi.
Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik	AI menyediakan data objektif dan akurat untuk mendukung keputusan manajerial.

Tabel 1. Dampak Positif Penggunaan AI Dalam Praktik Akuntansi Di Era Digital

No	Dampak Positif	Sumber	Temuan
1	Efisiensi Operasional	1. Judul Jurnal : Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Peneliti : Arie Pradina Putri (2024) 2. Judul Jurnal : Sistem Penerapan Artificial Intellience Dalam Akuntansi Peneliti : Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ilham Akbar Garusu, Dian Mayafaty Rau (2024) 3. Judul Jurnal : Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan Peneliti : Resalia, Heni Nurmayana Soleha, Alya Bahira, Rudi Sanjaya (2024) 4. Judul Jurnal : Artificial intelligence (AI) dalam Akuntansi: Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan Peneliti : Rimi Gusliana Mais, Ririn Widyastuti Wulaningsih, Erita Oktasari, Desy Amaliati Setiawan, Winda Wulandari (2025) 5. Judul Jurnal : Dampak	Dari ketujuh jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah satu dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Peningkatan Efisiensi</i> yaitu AI mampu mengotomatisasi tugas akuntansi rutin yang memakan waktu dan berulang, seperti pembukuan, rekonsiliasi bank, dan pelaporan pajak. Hal ini memungkinkan akuntan untuk berfokus pada tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti analisis keuangan, perencanaan bisnis, dan konsultasi manajemen.

		Penerapan Artificial Intelligence dalam Mendukung Proses Audit Eksternal Peneliti : Najwa Fitria Adisty, Muhammad Maulana Iqbal Baihaqi, Leyli Frida Sofi Eka Joti, Jibril Ramadhani Alamsjah (2024) 6. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas, Dona Primasari (2024) 7. Judul Jurnal : Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen The Impact Of AI Technology On The Workforce In Management Accounting Peneliti : Sely (2019)	
2	Akurasi dan Ketepatan Data	1. Judul Jurnal : Sistem Penerapan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi Peneliti : Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ilham Akbar Garusu, Dian Mayafaty Rau (2024) 2. Judul Jurnal : Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan Peneliti : Resalia, Heni Nurmayana Soleha, Alya Bahira, Rudi Sanjaya (2024) 3. Judul Jurnal : Artificial intelligence (AI) dalam Akuntansi: Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan Peneliti : Rimi Gusliana Mais, Ririn Widyastuti Wulaningsih, Erita Oktasari, Desy Amaliati Setiawan, Winda Wulandari (2025) 4. Judul Jurnal : Dampak Penerapan Artificial Intelligence dalam Mendukung Proses Audit Eksternal Peneliti : Najwa Fitria Adisty, Muhammad Maulana Iqbal Baihaqi, Leyli Frida Sofi Eka Joti, Jibril Ramadhani Alamsjah (2024) 5. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature	Dari keenam jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah satu dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Peningkatan Akurasi dan Ketepatan</i> yaitu AI dalam akuntansi dapat membantu meningkatkan akurasi dan ketepatan dalam melakukan tugas-tugas seperti pencatatan transaksi, pelaporan, dan analisis keuangan. AI dapat menghindari kesalahan manusia yang mungkin terjadi dan mengoptimalkan proses akuntansi secara keseluruhan. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

		Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas, Dona Primasari (2024) 6. Judul Jurnal : Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen The Impact Of AI Technology On The Workfoce In Management Accounting Peneliti : Sely (2019)	
3	Pengembangan Keterampilan	1. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas, Dona Primasari (2024) 2. Judul Jurnal : Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen The Impact Of AI Technology On The Workfoce In Management Accounting Peneliti : Sely (2019)	Dari kedua jurnal tersebut, menyebutkan bahwa dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Pengembangan Keterampilan Baru</i> yaitu adopsi teknologi AI mendorong para profesional akuntansi untuk mengembangkan keterampilan baru dalam mengelola dan menginterpretasi data, serta menguasai teknologi AI
4	Inovasi dan Transformasi Bisnis	1. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas, Dona Primasari (2024) 2. Judul Jurnal : Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen The Impact Of AI Technology On The Workfoce In Management Accounting Peneliti : Sely (2019)	Dari kedua jurnal tersebut, menyebutkan bahwa dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Inovasi dan Transformasi Bisnis</i> yaitu pemanfaatan teknologi AI dalam akuntansi manajemen membuka peluang inovasi dan transformasi bisnis. Perusahaan dapat mengoptimalkan strategi bisnis dan mencapai keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi ini
5	Peningkatan Efisiensi dan Penghematan Biaya	1. Judul Jurnal : Sistem Penerapan Artificial Intellience Dalam Akuntansi Peneliti : Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ilham Akbar Garusu, Dian Mayafaty Rau (2024) 2. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas, Dona Primasari (2024)	Dari ketiga jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah satu dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Peningkatan Efisiensi dan Penghematan Biaya</i> yaitu Implementasi AI dalam proses akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan

		3. Judul Jurnal : Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen The Impact Of AI Technology On The Workfoce In Management Accounting Peneliti : Sely (2019)	mengotomatisasi tugas-tugas rutin dan memproses data secara cepat, perusahaan dapat menghemat waktu dan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Hal ini dapat menghasilkan penghematan biaya dan memungkinkan organisasi untuk menggunakan sumber daya yang ada dengan lebih bijaksana
6	Analisis Data Lebih Mendalam	1. Judul Jurnal : Dampak Penerapan Artificial Intelligence dalam Mendukung Proses Audit Eksternal Peneliti : Najwa Fitria Adisty, Muhammad Maulana Iqbal Baihaqi, Leyli Frida Sofi Eka Joti, Jibril Ramadhani Alamsjah (2024) 2. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas, Dona Primasari (2024) 3. Judul Jurnal : Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen The Impact Of AI Technology On The Workfoce In Management Accounting Peneliti : Sely (2019)	Dari jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah satu dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Analisis Data Lebih Mendalam</i> yaitu teknologi AI dapat menganalisis data keuangan dengan cepat dan mendalam. Manajer dapat memperoleh wawasan yang lebih akurat dan mendalam tentang kinerja perusahaan, tren pasar, dan peluang bisnis
7	Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik	1. Judul Jurnal : Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Peneliti : Arie Pradina Putri (2024) 2. Judul Jurnal : Sistem Penerapan Artificial Intellience Dalam Akuntansi Peneliti : Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ilham Akbar Garusu, Dian Mayafaty Rau (2024) 3. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas, Dona Primasari (2024) 4. Judul Jurnal : Dampak	Dari keempat jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah dampak positif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik</i> yaitu dengan menggunakan AI akuntansi, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan analisis yang mendalam.

		Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen The Impact Of AI Technology On The Workfoce In Management Accounting Peneliti : Sely (2019)	
--	--	---	--

4.1.2 Dampak Negatif Penggunaan AI Dalam Praktik Akuntansi Di Era Digital

Terdapat delapan indikator dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi di era digital yaitu:

Indikator Dampak Negatif	Deskripsi
Kompleksitas Integrasi Sistem	Perusahaan besar dengan kebutuhan akuntansi kompleks sering mengalami kesulitan mengadopsi AI karena sistem yang belum sepenuhnya mendukung, sehingga menjadi tantangan bagi pengembang untuk terus menyempurnakan teknologi agar sesuai dengan kebutuhan bisnis.
Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan SDM (a)	Meskipun AI menawarkan banyak manfaat, tantangan utamanya adalah kesiapan SDM. Akuntan konvensional perlu beradaptasi melalui pelatihan agar dapat mengoptimalkan penggunaan AI dalam pekerjaan sehari-hari.
Potensi Penggantian Pekerjaan Manusia	Otomatisasi oleh teknologi AI dapat mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manusia dalam tugas-tugas rutin, menyebabkan potensi penggantian pekerjaan.
Kelebihan Ketergantungan Pada Teknologi	Perusahaan yang menggunakan AI akuntansi mungkin akan menjadi terlalu bergantung pada teknologi dan kehilangan kemampuan analitis dan kritis.
Tantangan Keamanan dan Privasi Data	Penggunaan teknologi AI membawa tantangan dalam mengamankan dan melindungi data keuangan perusahaan dari potensi serangan siber atau pelanggaran privasi.
Potensi Adanya Bias Dalam Pengambilan Keputusan AI	Bias algoritmik dalam sistem AI dapat menyebabkan ketidakadilan atau kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan yang berdampak pada hasil analisis dan laporan keuangan. Bias dalam algoritma AI dapat muncul dari data historis tidak representatif atau mengandung bias sebelumnya, yang kemudian direplikasi dan diperkuat oleh sistem AI.
Kurangnya Transparansi	AI dalam pengambilan keputusan keuangan menghadapi masalah transparansi dengan banyak algoritma yang beroperasi sebagai black box. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menelusuri bagaimana keputusan dibuat berdasarkan data yang diberikan, sehingga menimbulkan masalah dalam proses audit dan kepatuhan.
Risiko Terkait Kegagalan Sistem dan Algoritma	AI akuntansi dapat membuat kesalahan jika data yang digunakan tidak akurat atau jika sistem tidak dirancang dengan baik.

Tabel 2. Dampak Negatif Penggunaan AI Dalam Praktik Akuntansi Di Era Digital

No	Dampak Negatif	Sumber	Temuan
1	Kompleksitas	1. Judul Jurnal : Peran Big Data	Dari kedua jurnal tersebut,

	Integrasi Sistem	Analytics, Machine Learning, dan Artificial Intelligence Dalam Pendeteksian Financian Fraud: A Systematic Literature Review Peneliti : Finecia Shinta Dewi dan Totok Dewayanto (2024) 2. Judul Jurnal : Menuju Masa Depan Akuntansi: Akuntansi di Era Big Data dan Kecerdasan Buatan Peneliti : Amilatul Khasanah, Milatul A'ini dan Gunawan Aji (2024)	menyebutkan bahwa salah satu dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Kompleksitas Integrasi Sistem</i> yaitu perusahaan multinasional biasanya memiliki sistem lama yang lebih kompleks, dengan mengintegrasikan teknologi baru terhadap sistem tersebut akan membutuhkan waktu dan juga sumber daya yang intensif. Selain itu akuntan juga perlu memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengoperasikan big data dan kecerdasan buatan (AI). Akuntan perlu memiliki pemahaman tentang statistik, ilmu data, dan juga menguasai pengetahuan perangkat lunak.
2	Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan SDM	1. Judul Jurnal : Peran Big Data Analytics, Machine Learning, dan Artificial Intelligence Dalam Pendeteksian Financian Fraud: A Systematic Literature Review Peneliti : Finecia Shinta Dewi dan Totok Dewayanto (2024) 2. Judul Jurnal : Transformasi Artificial Intelligence dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru? Peneliti : Esa Cahyani Nazari dan Mukhtaruddin (2025) 3. Judul Jurnal : Menuju Masa Depan Akuntansi: Akuntansi di Era Big Data dan Kecerdasan Buatan Peneliti : Amilatul Khasanah, Milatul A'ini dan Gunawan Aji (2024)	Dari ketiga jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah satu dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan SDM</i> yaitu para akuntan memerlukan pengembangan keterampilan baru untuk mengelola, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Mereka juga memerlukan pengetahuan yang luas dan keahlian dalam mengimplemetasikan algoritma agar sesuai dengan keperluan analisis keuangan yang spesifik. Selain itu juga sangat penting untuk memahami implikasi etika dan kepatuhan dari penggunaan kecerdasan buatan dalam akuntansi.
3	Potensi Penggantian Pekerjaan Manusia	1. Judul Jurnal : Dampak Dan Etika Penerapan Dari AI Pada Bidang Akuntansi: Systematic Literature Review Peneliti : Rr. Puteri Aida Laily Inas,	Dari kedua jurnal tersebut, menyebutkan bahwa dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Potensi Penggantian</i>

		Dona Primasari (2024) 2. Judul Jurnal : Privasi Data Dan Transparansi : Tantangan Etis Dalam Penerapan Artificial Intelligence (AI) Di Bidang Akuntansi Peneliti : Uswatun Hasanah (2024)	<i>Pekerjaan Manusia</i> yaitu dengan menggunakan AI akuntansi, beberapa pekerjaan akuntansi mungkin akan digantikan oleh mesin.
4	Kelebihan Ketergantungan Pada Teknologi	1. Judul Jurnal : Transformasi Artificial Intelligence dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru? Peneliti : Esa Cahyani Nazari dan Mukhtaruddin (2025) 2. Judul Jurnal : Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern Peneliti : Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, dan Ilham Akbar Garusu (2023) 3. Judul Jurnal : Penerapan Artificial Intelligence, Big Data, dan Blockchain Dalam Fintech Payment Terhadap Risiko Penipuan Komputer (Computer Fraud Risk): A Systematic Literature Review Peneliti : Farah Labibah Caseba dan Totok Dewayanto (2024)	Dari ketiga jurnal tersebut, menyebutkan bahwa dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Kelebihan Ketergantungan Pada Teknologi</i> yaitu terlalu mengandalkan teknologi AI dalam pengambilan keputusan dapat mengurangi keterampilan dan pemahaman manusia dalam konteks bisnis dan akuntansi.
5	Tantangan Keamanan dan Privasi Data	1. Judul Jurnal : Privasi Data Dan Transparansi : Tantangan Etis Dalam Penerapan Artificial Intelligence (AI) Di Bidang Akuntansi Peneliti : Uswatun Hasanah (2024) 2. Judul Jurnal : Transformasi Artificial Intelligence dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru? Peneliti : Esa Cahyani Nazari dan Mukhtaruddin (2025) 3. Judul Jurnal : Penerapan Artificial Intelligence, Big Data, dan Blockchain Dalam Fintech Payment Terhadap Risiko Penipuan Komputer (Computer Fraud Risk): A Systematic Literature Review Peneliti : Farah Labibah Caseba dan Totok Dewayanto (2024)	Dari ketiga jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah satu dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Tantangan Keamanan dan Privasi Data</i> yaitu penggunaan AI dalam akuntansi menciptakan risiko kebocoran informasi akibat ketergantungan pada sistem berbasis cloud dan big data. Tanpa protokol keamanan memadai, penggunaan AI dalam akuntansi keuangan dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan data sensitif oleh pihak tidak berwenang, berdampak pada reputasi dan kepercayaan terhadap perusahaan.
6	Potensi Adanya Bias Dalam Pengambilan	1. Judul Jurnal : Privasi Data Dan Transparansi : Tantangan Etis Dalam Penerapan Artificial	Dari ketiga jurnal tersebut, menyebutkan bahwa salah satu dampak negatif

	Keputusan AI	Intelligence (AI) Di Bidang Akuntansi Peneliti : Uswatun Hasanah (2024) 2. Judul Jurnal : Transformasi Artificial Intelligence dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru? Peneliti : Esa Cahyani Nazari dan Mukhtaruddin (2025) 3. Judul Jurnal : Penerapan Artificial Intelligence, Big Data, dan Blockchain Dalam Fintech Payment Terhadap Risiko Penipuan Komputer (Computer Fraud Risk): A Systematic Literature Review Peneliti : Farah Labibah Caseba dan Totok Dewayanto (2024)	penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Potensi Adanya Bias Dalam Pengambilan Keputusan AI</i> yaitu jika algoritma AI didasarkan pada data yang penuh bias, maka keputusan yang diambil oleh AI juga dapat mengandung bias yang sama.
7	Kurangnya Transparansi	1. Judul Jurnal : Privasi Data Dan Transparansi : Tantangan Etis Dalam Penerapan Artificial Intelligence (AI) Di Bidang Akuntansi Peneliti : Uswatun Hasanah (2024) 2. Judul Jurnal : Transformasi Artificial Intelligence dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru? Peneliti : Esa Cahyani Nazari dan Mukhtaruddin (2025) 3. Judul Jurnal : Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern Peneliti : Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, dan Ilham Akbar Garusu (2023)	Dari ketiga jurnal tersebut, menyebutkan bahwa dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Kurangnya Transparansi</i> yaitu AI akuntansi dapat membuat proses pengambilan keputusan menjadi kurang transparan, sehingga sulit untuk memahami bagaimana keputusan tersebut dibuat.
8	Risiko Terkait Kegagalan Sistem dan Algoritma	1. Judul Jurnal : Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern Peneliti : Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, dan Ilham Akbar Garusu (2023) 2. Judul Jurnal : Penerapan Artificial Intelligence, Big Data, dan	Dari kedua jurnal tersebut, menyebutkan bahwa dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan adalah <i>Risiko Terkait Kegagalan Sistem dan Algoritma</i> yaitu AI akuntansi dapat membuat kesalahan jika data yang

		Blockchain Dalam Fintech Payment Terhadap Risiko Penipuan Komputer (Computer Fraud Risk): A Systematic Literature Review Peneliti : Farah Labibah Caseba dan Totok Dewayanto (2024)	digunakan tidak akurat atau jika sistem tidak dirancang dengan baik.
--	--	---	--

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 13 artikel ilmiah yang dianalisis dalam kurun waktu 2024–2025 diatas, ditemukan bahwa penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan memiliki tujuh variabel utama yang menunjukkan dampak positif serta delapan variabel utama yang menunjukkan dampak negatif. Setiap variabel dianalisis berdasarkan frekuensi kemunculannya dalam literatur yang ditelaah. Persentase masing-masing variabel dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase suatu variabel} = \frac{\text{Jumlah kemunculan variabel}}{\text{Total kemunculan semua variabel}} \times 100\%$$

Yin (2011) menjelaskan bahwa persentase dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kemunculan kategori tertentu dengan total seluruh kategori dalam dataset untuk menggambarkan distribusi temuan secara kuantitatif.

a) Variabel Dampak Positif

$$\text{Total kemunculan semua variabel} = 7 + 6 + 2 + 2 + 3 + 3 + 4 = 27$$

Berdasarkan hasil analisis, dengan total frekuensi kemunculan variabel dampak positif sebanyak 27 kali, diperoleh distribusi sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Variabel Dampak Positif

Indikator	Jumlah Kemunculan	Persentase (%)
Efisiensi Operasional	7	25,93%
Akurasi dan Ketepatan Data	6	22,22%
Pengembangan Keterampilan	4	14,81%
Inovasi dan Transformasi Bisnis	3	11,11%
Peningkatan Efisiensi dan Penghematan Biaya	3	11,11%
Analisis Data Lebih Mendalam	2	7,41%
Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik	2	7,41%

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional merupakan variabel yang paling dominan, muncul dalam 7 dari 13 artikel, dan mencakup 25,93% dari total distribusi variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa otomatisasi tugas rutin seperti pencatatan, pelaporan, dan rekonsiliasi oleh AI memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi waktu dan tenaga kerja dalam bidang akuntansi.

Selanjutnya, akurasi dan ketepatan data muncul sebanyak 6 kali (22,22%), menegaskan bahwa AI mampu meminimalkan human error dalam proses pelaporan keuangan. Adapun variabel lain seperti pengembangan keterampilan dan inovasi bisnis juga mendapat perhatian, meskipun dalam frekuensi lebih rendah.

Persentase ini memberikan gambaran distribusi dampak positif yang paling banyak dibahas dalam literatur, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan implementasi AI di sektor akuntansi, terutama pada area-area yang menunjukkan dampak signifikan.

b) Variabel Dampak Negatif

Total kemunculan semua variabel = $4 + 6 + 5 + 4 + 4 + 3 + 3 + 2 = 31$

Berdasarkan hasil analisis, dengan total frekuensi kemunculan variabel dampak negatif sebanyak 31 kali, diperoleh distribusi sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Variabel Dampak Negatif

Indikator	Jumlah Kemunculan	Persentase (%)
Kompleksitas Integrasi Sistem	4	12,90%
Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan SDM	6	19,35%
Potensi Penggantian Pekerjaan Manusia	5	16,13%
Kelebihan Ketergantungan Pada Teknologi	4	12,90%
Tantangan Keamanan dan Privasi Data	4	12,90%
Potensi Adanya Bias Dalam Pengambilan Keputusan AI	3	9,68%
Kurangnya Transparansi	3	9,68%
Risiko Terkait Kegagalan Sistem dan Algoritma	2	6,45%

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel *pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM* menjadi aspek dampak negatif yang paling menonjol, dengan frekuensi kemunculan sebesar 19,35%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan belum memiliki kesiapan internal, terutama dalam hal kompetensi akuntan dalam mengadopsi teknologi AI secara efektif. Penggunaan AI menuntut penguasaan baru atas teknologi, analitik data, dan etika digital, yang belum sepenuhnya dikuasai oleh tenaga kerja konvensional.

Selain itu, *kemungkinan tergesernya peran tenaga kerja oleh teknologi* juga menjadi isu penting dengan persentase 16,13%, mencerminkan kekhawatiran terhadap otomatisasi yang dapat mengurangi keterlibatan akuntan dalam pekerjaan rutin. Variabel lain seperti *tantangan integrasi antar sistem*, *isu etika dan perlindungan data pribadi*, dan *ketergantungan berlebihan pada teknologi* masing-masing mencatat 12,90%, menunjukkan bahwa implementasi AI tidak hanya menuntut kesiapan SDM, tetapi juga kesiapan infrastruktur dan pengelolaan risiko digital yang memadai.

Persentase variabel-variabel ini memberikan gambaran konkret tentang fokus perhatian akademik terhadap risiko yang menyertai penggunaan AI dalam konteks akuntansi. Dengan demikian, pemahaman terhadap distribusi dampak negatif ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi mitigasi dan kebijakan implementasi teknologi AI yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

4.2 Persentase Dampak Positif dan Negatif Penggunaan AI Dalam Praktik Akuntansi Di Era Digital

Berdasarkan hasil kajian melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 13 artikel ilmiah yang dianalisis dalam penelitian ini mengungkap bahwa penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam akuntansi keuangan membawa pengaruh yang berarti, mencakup dampak positif maupun

negatif. Dalam konteks ini, dilakukan identifikasi terhadap seluruh indikator dampak dari masing-masing kategori dan dihitung total frekuensinya untuk memperoleh distribusi persentase secara umum.

Adapun total frekuensi kemunculan variabel *dampak positif* adalah 27 kali, sementara total frekuensi variabel *dampak negatif* adalah 31 kali, sehingga total keseluruhan kemunculan variabel yang dianalisis berjumlah 58 kali. Dengan demikian, persentase umum masing-masing kelompok dapat dihitung sebagai berikut:

- a. *Dampak Positif* = $(27 / 58) \times 100\% = 46,55\%$
- b. *Dampak Negatif* = $(31 / 58) \times 100\% = 53,45\%$

Distribusi persentase ini menunjukkan bahwa secara umum, dampak negatif penggunaan AI dalam praktik akuntansi keuangan sedikit lebih dominan dibandingkan dampak positif. *Dampak negatif menyumbang 53,45%*, sedangkan *dampak positif sebesar 46,55%* dari total kemunculan variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun AI memiliki potensi besar dalam mendorong efisiensi, akurasi, dan inovasi dalam bidang akuntansi, namun implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan kritis, seperti kesiapan sumber daya manusia, risiko privasi data, kompleksitas integrasi sistem, serta potensi penggantian peran manusia.

Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa keberhasilan implementasi AI sangat ditentukan oleh kesiapan organisasi dalam aspek teknis, struktural, dan sumber daya manusia (Yusuf & Arsiah, 2025; Nazari & Mukhtaruddin, 2025). Oleh karena itu, strategi penerapan AI perlu mempertimbangkan secara seimbang antara optimalisasi manfaat dan mitigasi risiko, agar teknologi ini benar-benar dapat meningkatkan kualitas praktik akuntansi secara berkelanjutan dan etis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistematis terhadap 13 artikel ilmiah yang membahas *Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Praktik Akuntansi Keuangan di Era Digital*, ditemukan bahwa AI memberikan dampak yang bersifat dualistik, yaitu positif dan negatif, yang muncul dalam proporsi yang relatif seimbang. Secara keseluruhan, *dampak negatif sedikit lebih dominan dengan persentase 53,45%*, sementara *dampak positif berkontribusi sebesar 46,55%* dari total 58 kemunculan variabel yang dianalisis.

Pada sisi *dampak positif*, indikator yang paling menonjol adalah *efisiensi operasional yang lebih tinggi* (25,93%) dan *akurasi serta tingkat keakuratan dan ketepatan hasil data* (22,22%), yang menunjukkan bahwa AI secara signifikan mampu mengotomatisasi proses akuntansi rutin dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Indikator lain seperti *pengembangan keterampilan baru* (14,81%), *inovasi dan transformasi bisnis* (11,11%), serta *peningkatan efisiensi dan penghematan biaya* (11,11%) juga menunjukkan kontribusi positif, meskipun dalam frekuensi yang lebih rendah. Sementara itu, *analisis data lebih mendalam* dan *keputusan yang lebih akurat* masing-masing menyumbang 7,41%, yang mencerminkan kemampuan AI dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Di sisi lain, pada *dampak negatif*, indikator dengan persentase tertinggi adalah *pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM* (19,35%) dan *kemungkinan tergesernya peran tenaga kerja oleh teknologi* (16,13%). Hal ini mencerminkan bahwa kesiapan sumber daya manusia menjadi tantangan utama dalam proses adopsi AI. Indikator lainnya seperti *tantangan integrasi antar sistem*, *isu etika dan perlindungan data pribadi*, dan *ketergantungan berlebihan pada teknologi* masing-masing memiliki persentase yang sama, yaitu 12,90%. Sementara *bias algoritmik* dan *kurangnya transparansi* menyumbang masing-masing 9,68%, serta *risiko kegagalan sistem dan algoritma* mencatat kontribusi terendah sebesar 6,45%.

Dengan mempertimbangkan seluruh temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi keuangan menawarkan peluang besar dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan inovasi, namun juga disertai tantangan signifikan terkait kesiapan teknis dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi AI sangat bergantung pada strategi organisasi dalam menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan mitigasi risiko, termasuk penguatan kompetensi SDM, tata kelola data, dan kebijakan etis dalam penggunaan algoritma.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, F. N., Baihaqi, M. M. I., Joti, L. F. S. E., & Alamsjah, J. R. (2024). Dampak penerapan artificial intelligence dalam mendukung proses audit eksternal. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 4(11), 76–86.
- Aji, G., A'ini, M., & Khasanah, A. (2024). Menuju masa depan akuntansi: Akuntansi di era big data dan kecerdasan buatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 312–318. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.152>
- Caseba, F. L., & Dewayanto, T. (2024). Penerapan artificial intelligence, big data, dan blockchain dalam fintech payment terhadap risiko penipuan komputer (computer fraud risk): A systematic literature review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dewi, F. S., & Dewayanto, T. (2024). Peran big data analytics, machine learning, dan artificial intelligence dalam pendeteksian financial fraud: A systematic literature review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hasanah, U. (2024). Privasi data dan transparansi: Tantangan etis dalam penerapan artificial intelligence (AI) di bidang akuntansi. *Jurnal Bisnis Digital dan Manajemen*, 1(1), 19–31.
- Inas, R. P. A. L., & Primasari, D. (2024). Dampak dan etika penerapan dari AI pada bidang akuntansi: Systematic literature review. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1–20.
- Mais, G. R., Wulaningsih, W. R., Oktasari, E., Setiawan, A. D., & Wulandari, W. (2025). Artificial intelligence (AI) dalam akuntansi: Peluang dan tantangan untuk profesi akuntan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 751–765. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1976>
- Nazari, C. E., & Mukhtaruddin. (2025). Transformasi artificial intelligence dalam akuntansi keuangan: Inovasi dalam pengambilan keputusan atau memunculkan tantangan baru. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, 4(1), 77–101. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3158.3>
- Putri, A. P. (2025). Transformasi akuntansi di era big data dan teknologi artificial intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2), 937–943. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM>
- Resalia, Soleha, H. N., Bahira, A., & Rudi, S. (2024). Pengaruh artificial intelligence dalam pembuatan laporan keuangan. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 75–81. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Rimba>
- Sely. (2019). Dampak teknologi AI terhadap tenaga kerja dalam bidang akuntansi manajemen: The impact of AI technology on the workforce in management accounting. *Jurnal Pitis AKP*, 1–9.
- Yusuf, M. F. M., Garusu, I. A., & Rauf, M. D. (2024). Sistem penerapan artificial intelligence dalam akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 1–7. <https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/jisdik>
- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi teknologi artificial intelligence dalam sistem akuntansi modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>